

PENCEGAHAN DIMULAI DARI DIRI SENDIRI

## Waspadai 10 Area Rawan Korupsi di Pemerintahan

**SLEMAN (KR)** - Upaya memerangi korupsi menjadi tugas seluruh pemangku kepentingan. Di mana, tanggung jawab melawan korupsi sejatinya dimulai dari diri sendiri, lingkungan, pemerintah, hingga aparat penegak hukum.

"Saya mengingatkan kepada seluruh pejabat publik dan jajaran ASN di lingkungan Pemkab Sleman, agar selalu waspada dan cermat dalam pelaksanaan maupun administrasinya. Baik itu dalam hal perencanaan anggaran, hibah dan bansos, pajak dan retribusi, pengadaan barang dan jasa, penggunaan dana desa, dan lain sebagainya," tegas Sekda Sleman Susmiarto kepada peserta Sosialisasi Anti Korupsi di Aula Lantai III Setda Sleman, Senin (9/12). Sosialisasi dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2024 ini diikuti Kepala Perangkat Daerah dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di

Kabupaten Sleman.

"Sosialisasi ini menjadi upaya preventif pemerintah daerah dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi, dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemkab Sleman," ujar Susmiarto.

Sementara Plt Inspektur Kabupaten Sleman R Budi Pramono mengungkapkan, sosialisasi dilangsungkan selama dua hari dengan menyoar 31 Kepala Perangkat Daerah, 17 panewu, 9 kepala bagian, 28 APIP, dan 86 PPK. "Sosialisasi ini kami harapkan dapat menginspirasi semua peserta untuk selalu memiliki komitmen dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi,

serta mewujudkan aparat pemerintahan yang berintegritas," tandasnya.

Sementara Kepala Kejaksaan Negeri Sleman Bambang Yuniarto mengungkapkan, setidaknya ada sepuluh area rawan korupsi di lingkungan pemerintah. Yaitu sektor pengadaan barang dan jasa, sektor keuangan dan perbankan, sektor perpajakan, sektor BUMN/BUMD, sektor kepabeanaan dan cukai, sektor penggunaan APBN/APBD, sektor aset negara / daerah, sektor kehutanan dan pertambangan, sektor pelayanan umum, serta sektor minyak dan gas.

Meski begitu, para aparatur sipil negara dapat berkontribusi memerangi tindak pidana korupsi dengan menerapkan sikap atau perilaku pemimpin berkarakter antikorupsi. "Strategi pencegahan korupsi yang paling baik dimulai dari diri sendiri.



KR-Istimewa

**Sekda Sleman dan Kajari Sleman bersama para peserta sosialisasi.**

Pemimpin sebagai ujung tombak dalam pemberantasan korupsi, harus menjadi pemimpin berkarakter antikorupsi yang memiliki integritas dan komitmen memberantas korupsi," kata Bambang.

Ditambahkan, Kejaksaan menjadi salah satu lembaga yang berhak menangani kasus korupsi, selain KPK dan Kepolisian. Untuk itu, Kejaksaan terus melakukan sejumlah upaya mitigasi guna mencegah potensi terjadinya keru-

gian negara akibat korupsi. "Sinergi dan koordinasi melalui bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan, kami lakukan dalam bentuk pendampingan hukum, pendapat hukum, dan audit hukum," ungkapnya. **(Has)-d**

PENGURUS BARU DIKUKUHKAN

## KTNA Wujudkan Petani Lebih Maju



KR-Istimewa

**Suparmono menyerahkan pataka menandai dikukuhkannya KTNA Sleman.**

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Sleman masa bakti 2024-2029 dikukuhkan di RM Bulak Senthe Pandowoharjo Sleman, Senin (9/12). Pengukuhan dilakukan Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono bersama Ketua KTNA DIY Sakiman.

Suparmono bersyukur atas terlaksananya pengukuhan dengan baik dan lancar. Diharapkan pengukuhan ini sebagai pintu gerbang agar KTNA Kabupaten Sleman dapat lebih maju, dan mampu mewujudkan petani yang mampu menggerakkan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya dan kearifan lokal. "Saya mengharap-

kan KTNA ke depan tetap memberikan andil yang besar dalam pengembangan pertanian terutama dalam peningkatan produksi dan pendapatan petani," ujarnya. Suparmono juga meminta pengurus KTNA Kabupaten Sleman agar selalu komunikatif dan koordinatif dengan DP3, para penyuluh serta kelompok-kelompok tani agar pertanian di Kabupaten Sleman

ini semakin maju. "KTNA harus dapat bermanfaat untuk masyarakat tani dan nelayan di Sleman, sehingga tujuan meningkatkan kesejahteraan petani bisa tercapai," ucapnya.

Sebelumnya, pada Rabu (4/12) telah dilakukan Rembug Paripurna KTNA Kabupaten Sleman yang dihadiri perwakilan KTNA 17 Kapanewon. Agenda utama adalah Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KTNA Kabupaten Sleman masa bakti 2018 - 2023 dan Pemilihan Pengurus Kelompok KTNA Kabupaten Sleman masa bakti 2024 - 2029. Dengan pengambilan keputusan secara aklamasi, Sumijo terpilih sebagai Ketua. Kemudian dibentuk tim formatif sehingga Susunan Pengurus KTNA Kabupaten Sleman masa bakti 2024-2029 secara lengkap. Wakil Ketua I Nasrun, Sekretaris Poniran, Wakil Sekretaris Purbo Baskoro, Bendahara Rini Handayani, Wakil Bendahara Minto Hartono, dilengkapi bidang-bidang. **(Has)-d**

RSA UGM-TAWADA HEALTHCARE

## Tingkatkan Kualitas Layanan Kesehatan



KR-Devid Permana

**Talkshow bertema 'Hospital and Business Partnership to Strengthen Indonesia Healthcare'.**

**SLEMAN (KR)** - Rumah Sakit Akademik (RSA) Universitas Gadjah Mada (UGM) menjalin kerja sama di bidang kesehatan, serta pengembangan teknologi medis dengan Tawada Healthcare (THC), perusahaan yang bergerak di bidang manajemen rumah sakit dan pengembangan layanan kesehatan di Indonesia. MoU ditandatangani langsung CEO PT THC Satrija Sumarkho dan Dirut RSA UGM Dr dr Darwito SH SpB Subsp Onk(K), bersamaan dengan seminar bertema 'Hospital and Business Partnership to Strengthen

Indonesia Healthcare' di Grha Sabha Pramana UGM, Senin (9/12). Di sela acara dilakukan Showcase CORI Robotic Surgical System atau Operasi Robotik Total Knee Replacement, merupakan prosedur bedah yang menggunakan teknologi robotik. Dilanjutkan dengan Showcase MyVeo dengan Augmented Reality Technology untuk bedah saraf. Showcase center for Hemodialysis Service untuk unit layanan cuci darah. Showcase Center For Transfusion and Advanced Blood untuk unit transfusi darah.

Darwito menuturkan, sebagai rumah sakit pendidikan unggulan, RSA UGM memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk memberikan pelayanan medis terbaik, tetapi juga untuk menghasilkan lulusan tenaga medis yang berkualitas. "Kemitraan dengan Tawada Healthcare diharapkan dapat memperkuat posisi RSA UGM dalam menghadirkan inovasi dan solusi yang lebih efisien di sektor kesehatan," katanya.

Sementara Satrija Sumarkho mengatakan, MoU THC dengan RSA UGM mencakup berbagai bentuk kerja sama, di antaranya penelitian bersama, pengembangan program pelatihan untuk tenaga medis, serta implementasi teknologi kesehatan terkini di fasilitas RSA UGM. "Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui inovasi teknologi dan riset medis yang dapat diterapkan langsung di rumah sakit dan layanan kesehatan masyarakat," jelasnya. **(Dev)-d**



# DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Perlu Kajian Agar Potensi dan Target PAD Relevan



KR-Istimewa

**Komisi B saat melakukan studi komparasi di PDAM Kota Cirebon.**

**SLEMAN (KR)** - Potensi daerah Kabupaten Sleman cukup banyak. Namun selama ini kenaikan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya rata-rata sekitar 10 persen. Komisi B akan mengusulkan untuk mengkaji potensi daerah agar lebih relevan antara target

PAD dan potensi daerah bisa seimbang. Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman RB Ramelan SE mengatakan, kenaikan target PAD dari tahun ke tahun hanya sekitar 10 persen. Seharusnya kenaikan target PAD itu harus disesuaikan dengan kondisi potensi

yang ada di Kabupaten Sleman. "Hampir setiap tahun, kenaikannya tidak signifikan hanya sekitar 10 persen. Dimana tahun depan, PAD Sleman hanya ditarget Rp 1,285 triliun," kata Ramelan yang sudah 12,5 tahun duduk di Komisi B ini. Agar memiliki per-

bandingan angka, sebaiknya Komisi B DPRD Kabupaten Sleman melakukan kajian akademik bersama perguruan tinggi. Hal itu untuk mengkaji potensi wilayah dan potensi PAD Kabupaten Sleman. "Kita (Komisi B) perlu ada kajian sendiri. Seberapa potensi yang dimiliki Sleman. Dari potensi itu, berapa yang mampu menjadi PAD. Supaya kita memiliki data yang valid antara potensi dan PAD. Sehingga kita mampu menekan eksekutif terkait target PAD," tegas anggota Fraksi PDI Perjuangan ini. Dengan memiliki data yang akurat, diharapkan kenaikan PAD di Kabupaten Sleman bisa mencapai 15-20 persen setiap tahunnya. Jika PAD yang besar, pemba-

ngunan Kabupaten Sleman akan semakin pesat. "Ketika kita mematok target, tidak asal bicara. Tapi sudah memiliki data yang akurat. Tinggal kita mendorong eksekutif agar mencapai target PAD. Capaian PAD akan dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk pembangunan," tuturnya. Kenapa itu penting, lanjut Ramelan, pada Tahun 2025 nanti, Pemerintah Kabupaten Sleman harus mengalokasikan anggaran Rp 115 miliar untuk mendukung program makan bergizi gratis dari Pemerintah Pusat. Konsekuensinya, beberapa anggaran untuk kegiatan harus difokuskan. "Banyak kegiatan yang akan dipotong atau dihilangkan karena terkena refocusing. Soalnya

Pemkab Sleman harus anggarkan Rp 115 miliar untuk program makan bergizi gratis," ujarnya. Sebagai penggantinya agar tidak banyak kegiatan yang terdampak, pemerintah daerah harus memaksimalkan potensi daerah untuk menggenjot PAD. Diantaranya pajak hotel dan restoran, reklame, dan sektor pariwisata lainnya. "Kita tidak boleh pasrah begitu saja. Tapi bagaimana terus berupaya agar PAD Sleman meningkat. Soalnya sumber dana kegiatan itu masih mengandalkan dari PAD," ucap warga Sleman ini. Ramelan juga berpesan, libur akhir tahun harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendorong PAD Sleman. Pemerintah daerah perlu menyiap-



KR-Istimewa

**RB Ramelan SE** kan even yang dapat menarik wisatawan berkunjung di Sleman. "Sebentar lagi memasuki musim liburan. Bagaimana pemerintah bersama pelaku pariwisata mengemas dengan baik agar wisatawan berkunjung dan singgah di Sleman lebih lama," pungkasnya. **(Sni)-d**